



Aplikasi Supervisi Dosen Berbasis Web Di Universitas XYZ

Dewi Fatmawati^{1*}, Dyah Ayu Megawaty²

^{1,2}Informatika, Universitas Teknokrat Indonesia

^{1*}dewi_fatmawati@teknokrat.ac.id, ²dyahayumegawaty@teknokrat.ac.id

Submitted : 16 June 2023 | Accepted : 5 September 2023 | Published : 15 September 2023

Abstrak: Proses Pengolahan data penilaian mutu pembelajaran yang diterapkan oleh Universitas XYZ, di Provinsi Lampung masih menggunakan prosedur konvensional, meskipun cukup baik namun masih dirasa proses pengolahan data penilaian mutu pembelajaran masih kurang efektif, dikarenakan data penilaian mutu pembelajaran masih terpisah disetiap indikatornya, kesulitan dalam hal pengelompokan, dan lambatnya pemberitahuan informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengembangan, terhadap sistem aplikasi penilaian mutu pembelajaran menggunakan pendekatan pada pemahaman tentang apa yang pengguna butuhkan, apa yang pengguna nilai, kemampuan pengguna dan keterbatasan pengguna. Hasil daripada penelitian adalah aplikasi supervisi dosen berbasis website dibangun dengan menggunakan metode penelitian Extreme Programming, dikembangkan dengan bahasa pemrograman PHP, ini sangat memudahkan bagi Dosen, supervisor, pimpinan, dan GKM (Gugus Kendali Mutu), yang berupa fitur data Dosen, data rekapan per-dosen, data rekapan per-semester, dan grafik per-prodi Sehingga Dalam hal pengelompokan ataupun pencarian data lebih efisien.

Kata Kunci: Website, Extreme Programming, Supervisi, PHP, konvensional

Abstract: The process of processing learning quality assessment data implemented by XYZ University, in Lampung Province still uses conventional procedures, although it is quite good but it is still felt that the process of processing learning quality assessment data is still ineffective, because learning quality assessment data is still separated for each indicator, difficulties in grouping, and the delay in notification of the required information. This study aims to develop an application system for learning quality assessment using an approach to understanding what users need, what users value, user capabilities and user limitations. The results of the research are website-based learning quality assessment applications built using the Extreme Programming research method, developed with the PHP programming language, this makes it very easy for lecturers, supervisors, leaders, and GKM (Quality Control Group), in the form of Lecturer data features, summary data per-lecturer, per-semester recap data, and graphs per study program so that in terms of grouping or searching for data it is more efficient.

Keywords: Website, Extreme Programming, Supervision, PHP, conventional

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi mengalami perkembangan semakin cepat dan pesat, yang menjadikan tantangan untuk sebuah lembaga pendidikan maupun sebuah perusahaan, hingga mampu mendorong semua sektor pendidikan untuk lebih maju dan dapat menggunakannya. Teknologi informasi diperlukan untuk meningkatkan kinerja suatu organisasi, jika informasi diatur secara teratur, akurat, jelas, cepat dan dapat disajikan dalam bentuk laporan, tentunya akan membantu kelancaran operasional organisasi dengan lancar dan mampu mempercepat proses pengambilan keputusan yang



tepat. Informasi yang ringkas, akurat dan terkini sangat dibutuhkan diberbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan dalam pengembangan mutu pembelajaran. (Alpiandi, 2016)

Perguruan tinggi sebaiknya mengembangkan standar mutu pembelajaran dan terus menerus meningkatkan standar dari waktu ke waktu, supaya standar berkembang secara berkelanjutan (*continuous improvement*). Sebuah program studi sarjana terdiri dari dosen dan tenaga penunjang lainnya, yang memiliki tanggung jawab bersama untuk meningkatkan mutu pembelajaran di suatu perguruan tinggi. (Nuraeni, 2010)

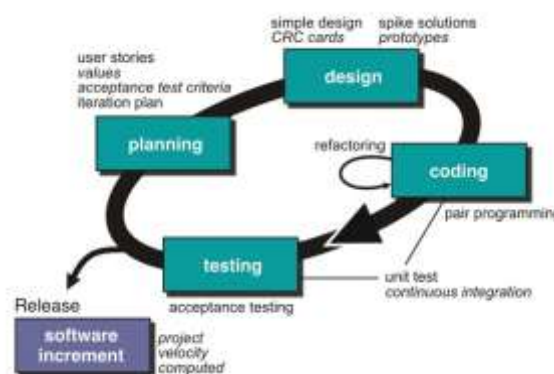
Menurut Undang-undang RI No. 14 tahun 2005, Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kedudukan dosen sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) dalam (UU RI No. 14 tahun 2005) berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran dosen sebagai agen pembelajaran, pengembang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta pengabdian kepada masyarakat berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. (Najmi, 2021)

Proses Pengolahan data penilaian mutu pembelajaran yang diterapkan oleh Perguruan tinggi di sebuah Universitas XYZ, di Provinsi Lampung masih menggunakan prosedur konvensional, meskipun cukup baik namun masih dirasa proses pengolahan data penilaian mutu pembelajaran masih kurang efektif, dikarenakan data penilaian mutu pembelajaran masih terpisah disetiap indikatornya, kesulitan dalam hal pengelompokan, dan lambatnya pemberitahuan informasi yang dibutuhkan

Berdasarkan fakta dan permasalahan diatas, maka perlunya dikembangkan Aplikasi Mutu Pembelajaran berbasis *website* yang mencakup keseluruhan kegiatan pembelajaran di Universitas XYZ, termasuk diantaranya rekapan per-dosen, rekapan per-semester, grafik per-prodi, yang akan membantu para Dosen, supervisor, pimpinan, dan GKM (Gugus Kendali Mutu) dalam menjalankan tugasnya dengan baik.

2. METODE PENELITIAN

Dalam metode *extreme programming (XP)*, ada empat langkah yang harus di ikuti oleh pengembang dalam menyelesaikan pekerjaannya, seperti berikut :

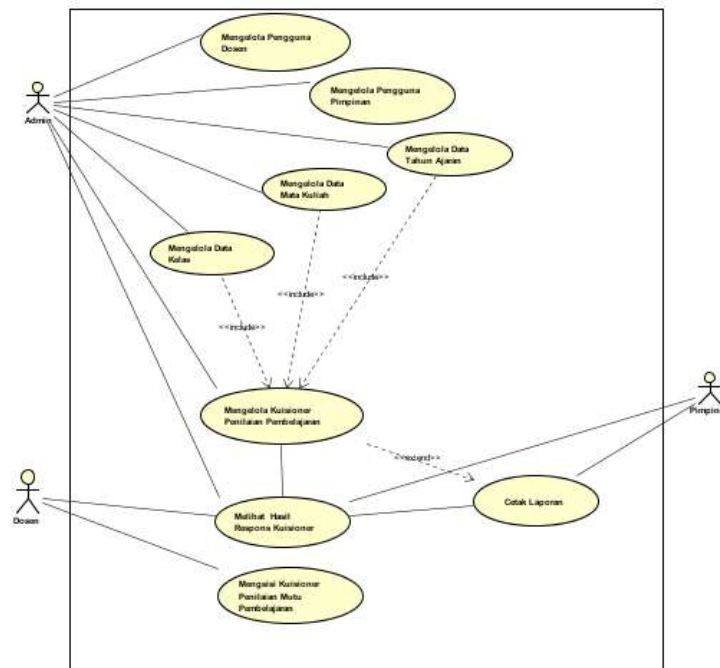


Gambar 1. Tahapan Metode XP

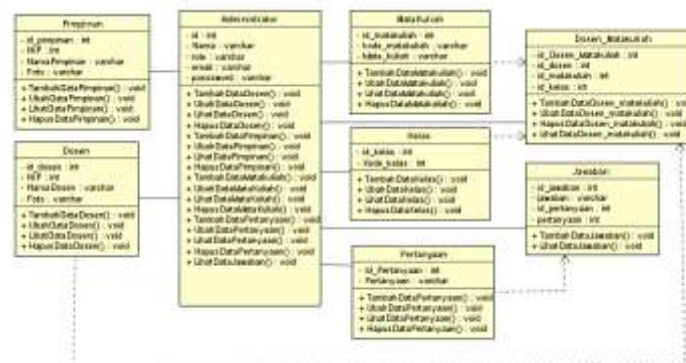
Planning (perencanaan)

Pada tahapan ini pertama yang dibutuhkan oleh pengembang sebelum membuat sistem. Pada tahapan ini yang dibutuhkan yaitu perencanaan dan analisa kebutuhan dari pengguna yang akan masuk kedalam proses pembuatan sistem. Pengembang akan memberikan keputusan bagaimana untuk membangun hasil dari cerita yang disampaikan oleh pengguna sesuai dengan kesepakatan bersama, adapun story-story yang dapat dilakukan dengan beberapa cara berikut:

- Pengguna akan mendeskripsikan cerita apa permasalahan yang terjadi pada sistem yang digunakan dan akan seperti apa sistem tersebut dibangun.
- Berdasarkan dari deskripsi cerita pengguna maka peneliti akan memberikan penentuan untuk poin pada bagian *value* yang fungsinya untuk memutuskan poin-poin apa yang akan dibangun.
- Dari hasil persetujuan ataupun kesepakatan maka penilit selanjutnya menentukan pada bagian *acceptence test criteria* yaitu penentuan kriteria yang nantinya akan dipergunakan sebagai acuan pada sistem yang akan dilakukan pengujian.
- Dan selanjutnya peniliti akan mmeberikan kesimpulan berapa kali untuk dilakukan *release* dan perbaikan pada tahap berikunya, yaitu tahap *iteration plan* yang memuat perencanaan berapa kali sistem yang dibangun akan dilakukan pengujian.



Gambar 2. Usecase Diagram



Gambar 3. Class Diagram

Design (Perancangan)

Tahap selanjutnya yaitu perancangan atau desain setelah tahap perencanaan sudah terselesaikan. Ditahap ini pengembang akan melakukan perancangan dengan membuat model yang

dimulai dengan pemodelan sistem terlebih dahulu, setelahnya dilakukan pemodelan arsitektur dan pemodelan basis data yang tujuannya untuk memberikan gambaran sistem yang akan dibangun.

- Simple Design* merupakan tahapan untuk pengembang dalam membangun perangkat lunak dengan desain yang sederhana. Diawali dengan menggunakan UML seperti Use Case Diagram, Activity Diagram dan Class Diagram.
- CRC Card fungsinya untuk mengatur dan mengenali *object oriented class* yang disesuaikan dengan pengembangannya. Ketika saat perancangan terjadi ketidak sesuaian maka akan dilakukan perbaikan.
- Prototype merupakan bagian dari perancangan yang di dalamnya berupa *user interface* dalam bentuk *wireframing* yang digunakan untuk mempermudah pengguna dalam melihat desain.



Gambar 4. Rancangan Dashboard Penilaian

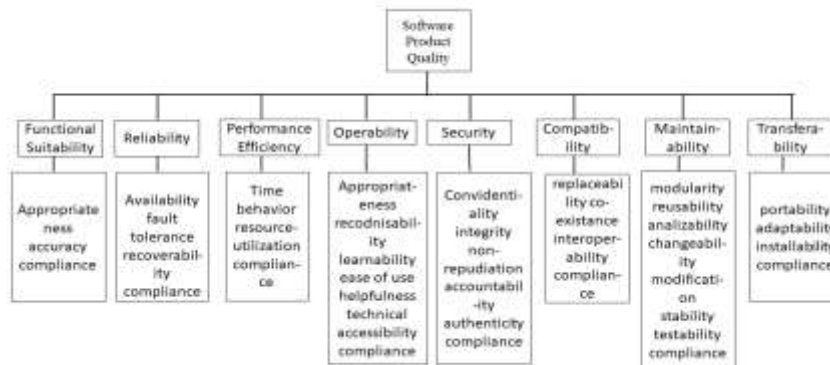
Coding (Pengkodean)

Pada tahap pengkodean yaitu proses peneliti akan menyesuaikan terhadap story pengguna yang berada di tahap perencanaan sehingga sistem yang dibangun akan sesuai, proses-proses pengkodean yang dilakukan:

- Pair programming yaitu tahapan sistem yang akan di bangun menggunakan bahasa pemrograman dan media penyimpanan yang sudah disepakati.
- Refactory* yaitu tahapan pada saat terjadi ketidak sesuai kode program dan akan dilakukan perbaikan untuk mendapatkan hasil yang sesuai.

Testing (Pengujian)

Tahap pengujian atau biasa disebut dengan *testing* akan dilakukan oleh pengguna karena sebagai user dengan melakukan pengujian sesuai dengan *acceptance test* yang sudah ditentukan dan disepakati. Unit test yang sudah berhasil dibuat hanya berfokus pada keseluruhan fitur dan fungsional sistem. Supaya sistem dapat di simpulkan telah sesuai dengan yang dibutuhkan dan dapat dilakukan perlisian.



Gambar 5. Rancangan Dashboard Penilaian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Perancangan

Pada tahapan ini setelah selesai membuat pemodelan dan merancang sistem sesuai dengan komponen-komponen yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, langkah selanjutnya adalah tahap implementasi. Pada tahap ini, dilakukan penulisan kode program atau implementasi pemodelan ke dalam kode program. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan perangkat lunak Visual Studio Code sebagai Editor Kode sebagai alat bantu untuk mempermudah proses pengkodean sistem.

Pada tahap ini penulis membuat beberapa tampilan yaitu tampilan untuk Pimpinan, Supervisor, GKM(Gugus Kendali Mutu), Dosen dan tampilan admin. Dengan adanya sistem yang telah dibuat oleh penulis, diharapkan bisa digunakan dan dapat mempermudah para Dosen, supervisor, pimpinan, dan GKM (Gugus Kendali Mutu) dalam menjalankan tugasnya dengan baik dan dapat membantu dalam memperoleh informasi yang lebih akurat dan efisien.

Pada bagian ini, peneliti mendeskripsikan sistem yang dibuat sesuai dengan desain pada bab sebelumnya. Hasil implemetasi dibagi menjadi 4 bagian yaitu bagian dosen atau supervisor, pimpinan, GKM(Gugus Kendali Mutu) dan admin. Impementasi bagian dosen dan supervisor merupakan tampilan yang digunakan oleh dosen dan supervisor dalam memperoleh informasi. Berikut adalah tampilan bagian dosen/supervisor:



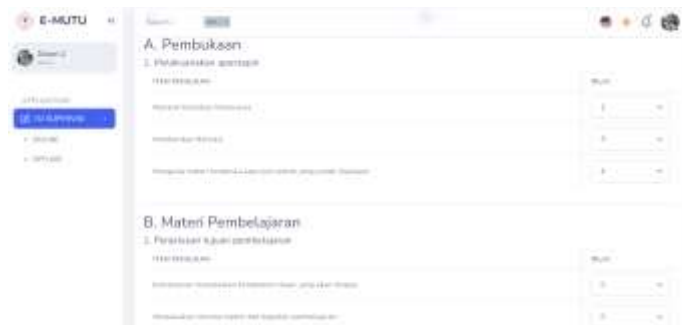
Gambar 6. Implementasi Tampilan Menu Supervisi

Pada Impementasi halaman Menu Supervisi Online menampilkan tentang Menu Pengisian Supervisi Perkuliahan yang dilaksanakan secara daring. Berikut tampilan menu Supervisi Online:



Gambar 7. Implementasi Tampilan Menu Supervisi Online

Pada Implementasi halaman Menu Supervisi Offline menampilkan tentang Menu Pengisian Supervisi Perkuliahan yang dilaksanakan secara langsung di Laboratorium atau tatap muka. Berikut tampilan menu Supervisi Offline:



Gambar 8. Implementasi Tampilan Menu Supervisi offline

Implementasi bagian admin merupakan tampilan yang hanya admin saja yang dapat mengaksesnya. Berikut adalah implementasi bagian admin. Implementasi halaman login akan menampilkan Level yang diberikan kepada akun dengan tingkat akses "Dosen/Supervisi" adalah memungkinkan akun tersebut untuk mengakses menu khusus yang berhubungan dengan data Dosen/Supervisi. Berikut tampilan halaman login:



Gambar 9. Implementasi Tampilan Menu Supervisi offline

Implementasi halaman user merupakan tampilan yang digunakan untuk menampilkan keseluruhan data Pengguna yang ada di E-Mutu. Berikut tampilan halaman user:



Gambar 10. Implementasi Tampilan Menu Supervisi offline

Implementasi halaman user merupakan tampilan yang digunakan untuk form pengisian yang digunakan untuk mengisi data pengguna baru. Berikut tampilan halaman tambah user:



Gambar 11. Implementasi Tampilan Menu Supervisi offline

Implementasi halaman mata kuliah merupakan tampilan yang digunakan untuk menampilkan keseluruhan data mata kuliah yang diampu oleh Dosen baik itu perkuliahan yang dilaksanakan secara daring atau tatap muka. Berikut tampilan halaman matakuliah:



Gambar 12. Implementasi Tampilan Menu Supervisi offline

Implementasi halaman tambah mata kuliah merupakan tampilan yang digunakan untuk form isian yang digunakan untuk mengisi data mata kuliah baru. Berikut tampilan halaman tambah mata kuliah:



Gambar 13. Implementasi Tampilan Menu Supervisi offline

Implementasi Supervisi Online merupakan tampilan yang digunakan untuk menampilkan keseluruhan data supervisi online, baik itu komponen dan indikator yang dibutuhkan untuk penilaian supervise Dosen. Berikut tampilan halaman Supervisi online:



Gambar 15. Implementasi Tampilan Menu Supervisi offline

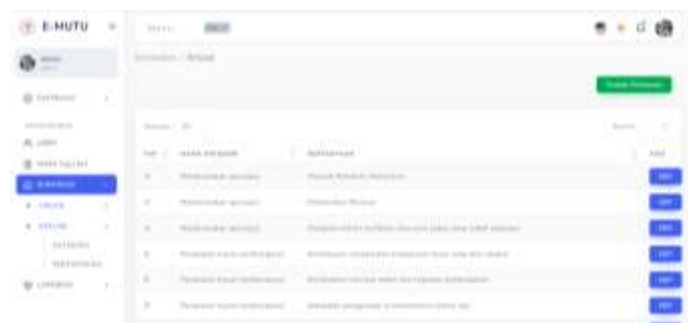


Gambar 16. Implementasi Tampilan Menu Supervisi offline

Implementasi Supervisi Offline merupakan tampilan yang digunakan untuk menampilkan keseluruhan data supervisi offline, baik itu kategori dan pertanyaan yang dibutuhkan untuk penilaian supervise Dosen. Berikut tampilan halaman Supervisi offline:



Gambar 17. Implementasi Tampilan Menu Supervisi offline



Gambar 18. Implementasi Tampilan Menu Supervisi offline

Implementasi halaman tambah Supervisi Offline merupakan tampilan yang digunakan untuk form isian yang digunakan untuk mengisi data mata supervisi untuk perkuliahan yang dilaksanakan secara tatap muka. Berikut tampilan halaman tambah supervisi offline:



Gambar 19. Implementasi Tampilan Menu Supervisi offline



Gambar 20. Implementasi Tampilan Menu Supervisi offline



Implementasi halaman Laporan merupakan tampilan yang akan menampilkan hasil dari pengisian supervisi baik itu online atau offline. Berikut tampilan halaman laporan:



Gambar 21. Implementasi Tampilan Menu Supervisi offline

Implementasi bagian pimpinan merupakan tampilan yang hanya Pimpinan saja yang dapat mengaksesnya. Berikut adalah implementasi bagian pimpinan. Implementasi halaman Laporan merupakan tampilan yang akan menampilkan hasil dari pengisian supervisi baik itu online atau offline. Berikut tampilan halaman laporan:



Gambar 22. Implementasi Tampilan Menu Supervisi offline

Pada tahapan pengujian sistem, peneliti menggunakan pengujian ISO 25010 dalam metode pengujiannya. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang dibuat bebas dari *error* dan *bugs* sehingga sistem akan berjalan dengan lancar saat digunakan. Peneliti juga mempelajari fungsi-fungsi yang ada dalam sistem dan menganalisis apakah sistem tersebut berperilaku seperti yang diharapkan.

Pengujian ini juga digunakan untuk menemukan kesalahan pada sistem, sehingga kesalahan tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya. Ada beberapa aspek yang diujikan pada penelitian ini seperti kesesuaian fungsi (*functionality suitability*) dan kemudahan pengguna (*usability*). Berikut merupakan hasil dari pengujian ISO 25010 terhadap sistem informasi PKK. Pengujian ini dijalankan di bagian fungsional untuk memeriksa sistem yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti menggunakan skala Guttman untuk memberikan jawaban pasti atas masalah yang ingin diangkat. Berikut merupakan hasil pengujian aspek *functionality suitability*.

No	Hasil yang diharapkan	Hasil		Skor
		Ya	Tidak	
Admin				
1	Apakah fungsi login sudah berjalan dengan benar?	1	0	1
2	Fungsi melakukan validasi inputan username dan password pada saat login sudah berjalan dengan benar?	1	0	1





JURNAL INFORMATIKA DAN REKAYASA PERANGKAT LUNAK (JATIKA)

Volume 4, Nomor 3, September 2023, Page 270-283

E-ISSN 2797-2011

P-ISSN 2797-3492

<http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika/index>

DOI: <https://doi.org/10.33365/jatika.v4i3.3100>



3	Fungsi menampilkan tampilan dashboard admin berjalan dengan benar?	1	0	1
4	Apakah fungsi menampilkan data user sudah berjalan dengan benar?	1	0	1
5	Apakah Fungsi menambahkan data user sudah berjalan dengan benar?	1	0	1
6	Apakah Fungsi mengubah data user sudah berjalan dengan benar?	1	0	1
7	Apakah Fungsi menghapus data user sudah berjalan dengan benar?	1	0	1
8	Apakah fungsi menampilkan data mata kuliah sudah berjalan dengan benar?	1	0	1
9	Apakah Fungsi menambahkan data mata kuliah sudah berjalan dengan benar?	1	0	1
10	Apakah Fungsi mengubah data mata kuliah sudah berjalan dengan benar?	1	0	1
11	Apakah Fungsi menghapus data mata kuliah sudah berjalan dengan benar?	1	0	1
12	Apakah fungsi menampilkan data supervisi online berjalan dengan benar?	1	0	1
13	Apakah Fungsi menambahkan data supervisi online (komponen) sudah berjalan dengan benar?	1	0	1
14	Apakah Fungsi mengubah data supervisi online (komponen) sudah berjalan dengan benar?	1	0	1
15	Apakah Fungsi menghapus data supervisi online (komponen) sudah berjalan dengan benar?	1	0	1
16	Apakah Fungsi menambahkan data supervisi online (indikator) sudah berjalan dengan benar?	1	0	1
17	Apakah Fungsi mengubah data supervisi online (indikator) sudah berjalan dengan benar?	1	0	1
18	Apakah Fungsi menghapus data supervisi online (indikator) sudah berjalan dengan benar?	1	0	1
19	Apakah fungsi menampilkan data supervisi offline berjalan dengan benar?	1	0	1
20	Apakah Fungsi menambahkan data supervisi offline (kategori) sudah berjalan dengan benar?	1	0	1
21	Apakah Fungsi mengubah data supervisi offline (kategori) sudah berjalan dengan benar?	1	0	1
22	Apakah Fungsi menghapus data supervisi offline (kategori) sudah berjalan dengan benar?	1	0	1
23	Apakah Fungsi menambahkan data supervisi offline (pertanyaan) sudah berjalan dengan benar?	1	0	1
24	Apakah Fungsi mengubah data supervisi offline (pertanyaan) sudah berjalan dengan benar?	1	0	1
25	Apakah Fungsi menghapus data supervisi offline (pertanyaan) sudah berjalan dengan benar?	1	0	1
26	Apakah fungsi menampilkan data laporan hasil supervisi dosen(online) sudah berjalan dengan benar?	1	0	1
27	Apakah fungsi menampilkan data laporan hasil supervisi dosen(offline) sudah berjalan dengan benar?	0	1	0
Dosen/supervise				
28	Apakah fungsi login dosen/supervisor sudah berjalan dengan benar?	1	0	1
29	Apakah fungsi pengisian supervisi dosen(online) sudah berjalan dengan benar?	1	0	1

Dewi Fatmawati: *Penulis Korespondensi



Copyright © 2023, Dewi Fatmawati, Dyah Ayu Megawaty.



30	Apakah fungsi pengisian supervisi dosen(offline) sudah berjalan dengan benar?	1	0	1
31	Apakah fungsi menampilkan data hasil supervisi dosen(online) sudah berjalan dengan benar?	1	0	1
32	Apakah fungsi menampilkan data hasil supervisi dosen(offline) sudah berjalan dengan benar?	0	1	0
33	Apakah fungsi cetak data hasil penilaian dosen sudah berjalan dengan benar?	1	0	1
Pimpinan				
34	Apakah fungsi login pimpinan sudah berjalan dengan benar?	1	0	1
35	Apakah fungsi menampilkan hasil laporan supervisi dosen(online) sudah berjalan dengan benar?	1	0	1
36	Apakah fungsi menampilkan hasil laporan supervisi dosen(offline) sudah berjalan dengan benar?	1	0	1
Total Skor				34

Berdasarkan dari total skor yang sudah dihitung pada tabel diatas dan seluruhnya sehingga mendapatkan total rata-rata sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Klasifikasi Presentase} &= \frac{\text{bobot jawaban}}{\text{bobot jawaban maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{34}{36} \times 100\% \\ &= 94\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengujian menghasilkan 94% dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan berdasarkan kriteria *functionality suitability* secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. 1 Presentase Hasil Uji Functionality Suitability

Jumlah Skor (%)	Kriteria
0 – 49	Gagal
50 – 100	Sukses

Setelah melihat kriteria presentase hasil uji dapat disimpulkan bahwa sistem yang dibangun telah "Sukses".

Pengujian pada aspek ini, peneliti menggunakan skala Likert dengan kategori jawaban yang berbeda dan bobot yang berbeda juga.

Tabel 5. 2 Hasil Pengujian Usability

No	Hasil yang diharapkan	Hasil					Skor
		SS (5)	S (4)	C (3)	KS (2)	TS (1)	
Appropriateness Recognizability							
1	Sistem ini memberikan kemudahan kepada saya untuk memberikan penilaian terhadap Mutu pembelajaran dosen	4	1	0	0	0	24
2	Sistem ini bermanfaat bagi Dosen, Supervisor, Pimpinan dan Gugus Kendali Mutu	4	1	0	0	0	24
3	Sistem ini sesuai dengan kebutuhan	4	1	0	0	0	24
4	Sistem ini berjalan sesuai dengan apa yang saya harapkan	3	1	1	0	0	22
operability							
5	Sistem ini mudah digunakan	4	0	1	0	0	24
6	Sistem ini mudah dimengerti	4	1	0	0	0	24
7	Tidak ada kesulitan dalam menggunakan sistem ini	4	0	1	0	0	24





8	Saya dapat menggunakan sistem ini tanpa petunjuk tertulis	3	1	1	0	0	22
Learnability							
9	Sistem ini mudah dipelajari	4	1	0	0	0	24
10	Saya belajar menggunakan sistem ini dengan cepat dan mudah	3	1	1	0	0	22
11	Saya mudah mengingat cara menggunakan sistem ini	3	0	2	0	0	21
User Interface Aesthetic							
12	Saya puas dengan sistem ini	3	1	1	0	0	22
13	Sistem ini sangat bagus	3	1	1	0	0	22
Accessibility							
14	Sistem ini dapat digunakan oleh Supervisor yang akan memberikan penilaian terhadap mutu pembelajaran kepada dosen	3	0	2	0	0	21
Total Skor							320

Bedasarkan hasil dari kusioner pada pengujian *usability* yang telah dilakukan. Maka skor yang diperoleh akan dibagi maksimal skor yaitu 350 dan dikalikan 100%, berikut perhitungannya:

$$\text{Hasil} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Hasil} = \frac{320}{350} \times 100\%$$

$$\text{Hasil} = 91,4\%$$

Dari hasil persentase diatas yang telah dihitung dapat dikategorikan menggunakan tabel hasil uji sistem pada aspek *usability*. Berikut merupakan kriteria persentase hasil uji *usability*.

Tabel 5. 3 Kriteria Persentase Hasil Uji Usability

No	Nilai	Hasil
1	80% - 100%	Sangat Setuju
2	60% - 79%	Setuju
3	40% - 59%	Cukup
4	20% - 39%	Kurang Setuju
5	0% - 19%	Tidak Setuju

Dari hasil persentase skor diatas, diperoleh skor sebesar 91,4%, maka dapat disimpulkan bahwa responden "Sangat Setuju" bahwa sistem yang dibuat sesuai.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut Sistem yang dibuat memudahkan Dosen, Pimpinan, dan GKM (Gugus Kendali Mutu) dalam menjalankan tugasnya dengan baik. Dengan adanya sistem ini, maka data rekapan per-dosen, data rekapan per-semester, dan grafik per-prodi Sehingga Dalam hal pengelompokan ataupun pencarian data lebih mudah efektif dan efisien. Hasil pengujian diperoleh skor sebesar 91,4%, maka dapat disimpulkan bahwa responden Sangat Setuju bahwa sistem yang dibuat sesuai.

5. REFERENCES

- [1] M. Alpiandi, ("). Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Di Smp Negeri," *Jurnal SISTEMASI*, pp. 8-13, 2016.
- [2] Y. Nuraeni, "Perancangan Sistem Informasi Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi Bidang Sumber Daya Manusia," *Journal of Information Systems*, pp. 32-42, 2010.
- [3] A. Najmi, "Konsep Profesionalisme Guru dalam Pendidikan," *Profesi Keguruan*, pp. 1-5, April 2021.





- [4] A. P. Atmaja and A. Aziz, "Sistem Informasi Terintegrasi Evaluasi Kegiatan Mengajar Dosen Sebagai Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal," *Jurnal Matrix*, vol. 9, Maret 2019.
- [5] A. Setiawan and D. Pasha, "Sistem Pengolahan Data Penilaian Berbasis Web Menggunakan Metode PIECES (Studi Kasus : Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Lampung)," *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, vol. 1, Juni 2020.
- [6] I. M. Hadi, Tukino and A. Fauzi, "Sistem Informasi Monitoring Evaluasi Standar Pembelajaran Menggunakan Framework Codeigniter," *Conference on Innovation and Application of Science and Technology*, pp. 443-452, Desember 2020.
- [7] Sarmidi, "Perancangan Aplikasi Audit Mutu Internal Pada Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Stmik TASikmalaya Berbasis Web," *Informatics and Digital Expert*, vol. 01, pp. 21-24, Januari 2019.
- [8] e. F. Ripanti and H. Oramahi, "Rancangan Sistem Informasi Pengelolaan Audit Mutu Internal (AMI) Perguruan tinggi," *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika*, vol. 7, pp. 93-99, April 2021.
- [9] S. Dharwiyanti and S. W. Romi, Pengantar Unified Modeling Language (UML), IlmuKomputer.com, 2003, pp. 1-13.
- [10] Y. R. Endra, Y. Aprilinda, Y. Y. Dharmawan and W. Ramadhan, "Analisis Perbandingan Bahasa Pemrograman PHP Laravel dengan PHP Native pada Pengembangan Website," *Jurnal Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi*, pp. 48-55, 2018.
- [11] M. Ma'mur and R. Sanjaya, "Sistem Informasi Monitoring Dosen Menggunakan Codeigniter," *Jurnal Cendekia*, vol. 20, pp. 488-492, Oktober 2020.
- [12] I. G. N. Suryantara, Merancang Aplikasi Dengan Metodologi Extreme Programming, PT Elex Media Komputindo, 2017, p. 399.
- [13] A. Komarudin and T. H. P., "Pembangunan Website dan Repositori Pada Sistem Penjamin Mutu (SPM) Universitas Jenderal Achmad Yani," *Jurnal Muara Sain, Teknologi, Kedokteran, dan Ilmu Kesehatan*, vol. 1, pp. 164-174, July 2020.

